

MandrakeMove, antara Knoppix 3.3 dan Mandrake 9.2

Mandrake Linux membuat kejutan menjelang tahun baru 2004, yaitu dengan merilis MandrakeMove, distro Linux Live-on CD. MandrakeMove mirip Knoppix, dengan kemampuan seperti Mandrake 9.2.

Anda yang sangat menyukai desktop KDE dari Mandrake, sepantasnya bergembira, karena sekarang bisa menjalankan Linux Mandrake di komputer mana saja. Dengan CD Linux MandrakeMove yang disertakan *InfoLINUX* edisi Februari ini, Anda dapat menjalankan Linux Mandrake tanpa harus menginstalasi ke harddisk. Anda dapat meminjam komputer teman yang sedang tidak digunakan, untuk bekerja dengan desktop Mandrake. Anda tetap bisa mengakses komputer lain atau server melalui jaringan atau harddisk lokal untuk menyimpan data.

MandrakeMove ini dibuat berbasis Linux Mandrake 9.2 yang telah dirilis September 2003. CD instalasi Mandrake 9.2 memiliki masalah dengan drive CD-ROM LG, tapi CD MandrakeMove tidak. CD Linux Mandrake 9.2 versi *download plus* CD untuk *update firmware* drive CD-ROM LG, telah diedarkan di Indonesia bersama *Buku Mini InfoLINUX Mandrake 9.2*.

Kelebihan dan kekurangan MandrakeMove

CD MandrakeMove bisa memutar CD musik atau film dengan cukup satu drive CD-ROM. Prinsip kerjanya, pada saat akan menjalankan program multimedia, untuk sementara MandrakeMove akan bekerja dengan memory (RAM), lalu Anda dapat mengganti CD MandrakeMove dengan CD lagu, misalnya. Ini mirip dengan CD *InuLinux* atau *Emovix*, namun MandrakeMove tidak sekadar untuk multimedia. Berbeda dengan CD Linux Knoppix, yang tidak dapat dikeluarkan pada saat bekerja, sehingga Anda harus memiliki dua drive CD jika ingin memutar CD lagu.

Sedikit kekurangannya, tidak seperti Knoppix yang memiliki banyak pilihan dekstop dan dapat bekerja sebagai server maupun *workstation* atau terminal,

MandrakeMove hanya dirancang untuk desktop KDE, tanpa aplikasi server, dan Anda tidak dapat bekerja tanpa X Window, misalnya dengan **Ctrl-Alt-F1** seperti di Linux Knoppix dan distro biasa.

MandrakeMove juga tidak menyediakan program untuk meng-copy ke harddisk dan membuat remaster seperti yang disediakan oleh Knoppix. Sesuai namanya, MandrakeMove memang tepat untuk bekerja dengan desktop Mandrake di komputer mana saja, meskipun hanya sebagai desktop KDE. Jika Anda tertarik bekerja dengan Linux Mandrake yang lebih lengkap dari MandrakeMove, tidak dari CD tapi dari harddisk, Anda dapat menggunakan tiga CD Mandrake 9.2 yang ada di *Buku Mini InfoLINUX*.

MandrakeMove yang disertakan majalah edisi ini adalah versi download yang masih terbatas kemampuannya. Misalnya, CD ini tidak *support* USB key, dan tidak menyertakan aplikasi populer yang tidak

Tabel 1.

No	Deskripsi	MandrakeMove	Knoppix 3.3	Mandrake 9.2
1	Fungsi utama	Desktop	Server dan Desktop	Server dan Desktop
2	Kernel	2.4.22	2.4.22	2.4.22
3	XFree Server	4.3	4.3	4.3
4	Window/Desktop Manager	KDE	KDE, Gnome, IceWM, dll.	KDE, Gnome, IceWM, dll.
5	Office Application	OpenOffice, sebagian Gnome Office	OpenOffice, KOffice, Gnome Office	OpenOffice, Koffice, Gnome Office
6	Multimedia	Totem Media Player (Xine), XMMS (CD MandrakeMove dapat dikeluarkan)	Xine, XMMS (CD Knoppix tidak dapat dikeluarkan)	Mplayer, Xine, Totem Media Player, XMMS
7	Hardware minimal	Pentium II, 128 MB	i486, 96 MB	Pentium I, 96 MB
8	Kerja di terminal tanpa X	Tidak	Bisa	Bisa
9	Instalasi ke Hard disk	Tidak	Bisa	Harus
10	Remaster CD	Tidak	Bisa	Tidak



▲ focusmdkmove.

open source seperti Acrobat Reader, Real Player, Flash, dan Java. Jika Anda tertarik dengan versi yang lebih lengkap, Anda dapat memesan melalui www.mandrakestore.com.

Spesifikasi hardware, khususnya RAM yang dibutuhkan untuk menjalankan MandrakeMove juga lebih besar dari Knoppix dan Mandrake 9.2 biasa. Ini antara lain disebabkan MandrakeMove menggunakan KDE dan tidak memanfaatkan Swap (*virtual memory*) yang ada di harddisk.

Perbandingan sederhana antara MandrakeMove dengan Knoppix 3.3 dan Mandrake 9.2 dapat dilihat pada Tabel 1.

Cara menjalankan MandrakeMove

Anda yang sudah biasa menggunakan Knoppix atau pernah menginstalasi Linux,

tidak akan menemui kesulitan untuk menjalankan MandrakeMove. Syarat utama komputer Anda harus memiliki drive CD-ROM, dengan processor minimal Pentium II, dan RAM 128 MB. Kami juga berhasil menjalankan MandrakeMove dengan komputer Pentium I, 233 MHz, RAM 128 MB, meskipun terasa agak lambat.

Berikut ini langkah-langkah dan pilihan-pilihan booting dengan CD Linux MandrakeMove:

1. Setup Bios

- Pastikan komputer Anda sudah diset BIOS-nya agar dapat boot dari drive CD-ROM.
- Jika belum bisa boot melalui CD-ROM, saat komputer pertama menyala, tekan DEL atau F2 tergantung jenis BIOS. Cari bagian yang mengatur urutan booting.
- Pilih CD-ROM sebagai alternatif pertama.
- Simpan hasil perubahan.

2. Boot dengan CD

- Masukkan CD MandrakeMove ke dalam drive.
- Reboot komputer.
- Tunggu hingga layar menampilkan grafis dengan dua pilihan, <F1> atau <Enter>.



▲ Desktop MandrakeMove.

3. Pilihan Boot

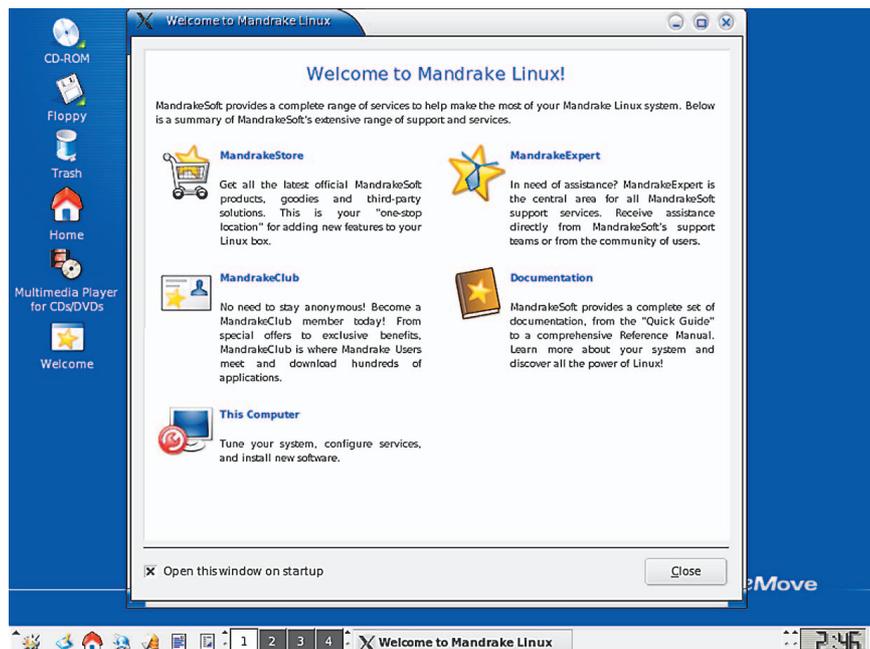
- Anda bisa mencoba langsung menjalankan dengan menekan ENTER. Percobaan ini untuk mengetahui apakah tidak ada masalah dengan hardware. Jika tidak ada masalah, Anda akan masuk ke menu persetujuan lisensi. Bisa timbul masalah hardware karena MandrakeMove salah mendeteksi secara otomatis, sehingga

tidak dapat meneruskan program.

- Jika ada masalah, misalnya *hang* atau reboot sendiri, ulangi dengan mereboot komputer, lalu tekan F1 untuk melihat daftar *option* untuk booting.
- F1 akan menampilkan "Welcome to Mandrake Move help". Jika ingin kembali ke menu utama, tekan F2.
- Pilihan pertama adalah **noauto**, yaitu dengan mengetikkan pada prompt boot:

boot: linux noauto

- Pilihan "linux noauto" artinya MandrakeMove tidak menjalankan program pendeteksian hardware secara otomatis, misalnya video card, secara otomatis, lalu menggunakan hardware standar, misalnya "vesa" untuk beberapa jenis VGA card terbaru, atau "generic" atau "nv" untuk video card nVIDIA GForce.
- Pilihan kedua "updatemodules" artinya menggunakan module atau driver yang tersimpan di floppy/disket.
- Pilihan ketiga "patch" artinya menggunakan program patch.pl dari floppy.
- Pilihan keempat "cleankey" untuk menghapus file konfigurasi sistem yang ada di USB key.
- Pilihan kelima "virtual_key = /dev/



▲ Layar pertama MandrakeMove.

hda1,/key" akan menggunakan file /key pada partisi /dev/hda1 sebagai virtual key.

- Pilihan lain adalah memberi option untuk kernel. Misalnya, RAM yang ada 128 MB, tapi MandrakeMove tidak mengenali jumlah RAM secara benar, maka Anda dapat memberi perintah "linux mem=128". Dengan cara ini, Anda tidak dapat memberi option untuk SCSI dan ethernet card, sehingga Anda harus boot dengan modus expert, yang mirip dengan "updatemodules" yaitu memasukkan module atau driver SCSI atau ethernet card dari floppy/disket.

boot: linux expert

4. Bahasa

- Ada enam pilihan bahasa, yaitu Deutsch, English (American), Espanol, Francais, Italiano, dan Nederlands.
- Setelah memilih bahasa, klik Next, sehingga menampilkan penjelasan soal Lisensi.

5. Lisensi

- Pilih *Accept*, lalu klik *Next*. Jika Anda memilih *Refuse*, tombol "Next" tidak dapat diklik, artinya Anda harus *Quit*.

6. Keyboard

- Pilihan jenis keyboard hanya muncul jika Anda melakukan booting dengan option, misalnya "linux expert". Biasanya cukup klik Next, jika Anda menggunakan keyboard standar internasional atau US keyboard.

7. Username

- Anda harus memasukkan paling tidak username (baris kedua). Nama lengkap (baris pertama) dan *Password* (baris ketiga dan keempat) tidak harus diisi. Anda juga diberi kesempatan memilih jenis Shell, umumnya /bin/bash, Lalu *Next*.

8. Welcome to Mandrake

- Jika Anda telah sampai ke desktop KDE dengan window bertuliskan "Welcome to Mandrake Linux!" berarti MandrakeMove siap digunakan.
- Untuk mengatur konfigurasi sistem



▲ Menu Start KDE.

komputer Anda, klik **This Computer** (gambar monitor), yang akan menjalankan Mandrake Control Center.

- Untuk mempelajari cara menggunakan Linux Mandrake, klik **Documentation** (gambar buku dengan cover bintang lima).

Aplikasi MandrakeMove

Sebagai Linux desktop, MandrakeMove memiliki kemampuan yang setara dengan desktop Linux umumnya, sehingga sangat cocok untuk belajar Linux tanpa mengganggu harddisk. Selain untuk bekerja sebagai desktop seperti aplikasi perkantoran (OpenOffice, GIMP), Internet (web, mail, ftp, chatting, VoIP, dan lain-lain) dan multimedia (musik dan video), MandrakeMove juga dapat Anda gunakan sebagai *rescue disk* untuk memperbaiki Linux yang bermasalah.

Berikut ini beberapa contoh aplikasi MandrakeMove jika saat ini Anda belum punya komputer yang telah diinstalasi Linux.

1. Membuat, menghapus, atau mengubah ukuran partisi harddisk, seperti Partition Magic.
2. Memformat floppy/disket dengan sistem DOS atau Linux.
3. Membakar atau menulis ke CDR/CD-RW, seperti Nero.
4. Membaca file PDF dengan KghostView atau Acrobat Reader.

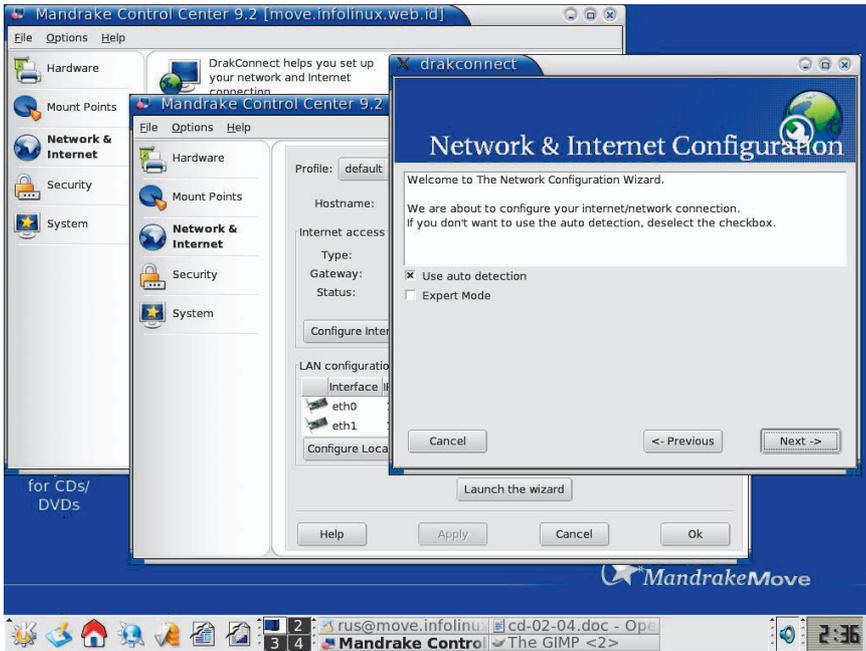
5. Dan masih banyak lagi aplikasi komputer untuk kantor, pendidikan, multimedia, game, dan lain-lain.

Bekerja dengan MandrakeMove

Untuk apa Anda menjalankan Linux MandrakeMove? Sekadar untuk belajar atau untuk bekerja? Jika Anda hanya ingin sekadar mencoba atau mempelajari penggunaan Linux, MandrakeMove sangat tepat untuk Anda. Setelah Anda merasa cocok dengan Linux Mandrake, dan Anda ingin terus menggunakan Linux, sebaiknya segera menginstalasi Mandrake 9.2 versi lengkap ke harddisk, misalnya dari buku mini *InfoLINUX* Mandrake 9.2.

Sesuai namanya, MandrakeMove lebih ditujukan untuk bekerja dengan Linux Mandrake di komputer mana saja, meskipun komputer tersebut belum terinstalasi Linux. Masalahnya, di mana Anda akan menyimpan hasil kerja, misalnya Anda ingin membuat laporan? Meskipun MandrakeMove ini belum mendukung USB key, Anda dapat menyimpan di komputer lain dalam jaringan, mengirim ke e-mail di Internet, ke harddisk atau ke disket lokal.

MandrakeMove tidak mengizinkan Anda bekerja di luar X Window, misalnya dengan menekan tiga key Ctrl+Alt+F1 hingga F6. Padahal, salah satu keistimewaan Linux



⚡ **Konfigurasi jaringan.**

adalah bisa diperintah dari terminal atau konsol. Anda tetap dapat bekerja dengan konsol yang disediakan KDE, yaitu melalui menu *Start K|Administer your system|use a terminal emulator*.

Jika Anda ingin bekerja sebagai *root*, MandrakeMove tidak memerlukan *password* untuk *root*, sehingga cukup mengetik perintah untuk pindah user ke *root* "su" atau "su -" Anda sudah bekerja sebagai admin.

```
rus@move rus$ su
root@move rus# su -
-bash-2.05b#
```

Berikut ini tip-tip bagaimana mengonfigurasi MandrakeMove agar berfungsi sesuai dengan kebutuhan Anda.

1. Konfigurasi Hardware

Dengan menu di KDE, Anda dapat mengonfigurasi hardware secara mudah. Misalnya, jika resolusi monitor yang digunakan MandrakeMove 800x600, sedangkan monitor dan video card mampu mendukung hingga 1024x768, Anda dapat mengubahnya melalui Mandrake Control Center. Caranya? Klik menu *Start K|Administer your system|Configure your computer*. Lihat gambar "Menu Start KDE."

Untuk mengubah resolusi, dari window Mandrake Control Center, klik *Hardware*, lalu *Change your screen resolution*. Ada

dua istilah, yaitu resolusi monitor, misalnya 1024x768, dan kedalaman warna, misalnya 16 million colors (24 bits). Lihat gambar "Resolusi Monitor."

2. Konfigurasi Jaringan

Masih melalui Mandrake Control Center, klik *Network & Internet*, pilih *DrakConnect*, lalu klik *Launch the wizard*. Selanjutnya Anda tinggal mengisi form dengan data yang sesuai konfigurasi jaringan Anda. Misalnya, komputer Anda terhubung ke jaringan lokal secara static (tidak menggunakan bootp/dhcp/zeroconf) dengan IP address 192.168.0.4 dan netmask 255.255.255.0. Komputer Anda dapat berhubungan dengan Internet via komputer Gateway 192.168.0.211 dan DNS server 202.134.0.155. Maka melalui wizard Anda dengan mudah memasukkan data itu ke form yang sesuai. Lihat gambar "Konfigurasi Jaringan."

3. Menyimpan data ke komputer jaringan

MandrakeMove menyediakan beragam program untuk menyimpan data ke komputer lain atau server dalam jaringan. Jika dalam jaringan Anda ada server FTP, misalnya komputer Linux, Anda dapat menggunakan Kbear (K|Use the Internet|Transfer files using FTP). Cara lainnya, kirim data atau file pekerjaan Anda ke alamat e-mail dengan Kmail.

4. Menyimpan data ke disket.

Disket ditampilkan pada desktop dengan gambar bernama Floppy. Masukkan disket ke drive floppy, klik ganda gambar floppy. Simpan file dengan *Save as*, lalu cari direktori */mnt/floppy*. Anda juga dapat menggunakan perintah *copy* dan *paste* atau *drag* dan *drop* menggunakan mouse. Sebelum mengeluarkan disket, pastikan disket sudah tidak digunakan atau tidak dalam keadaan mount. Jika perintah *umount* berikut ini ada error, misalnya tidak dapat di-*umount* karena sedang digunakan, tutup semua program atau window yang mengakses disket, lalu ulang perintah *umount*. Perintah "df" akan menampilkan daftar partisi dan floppy yang sedang di-mount.

```
rus@move rus$ su
root@move rus# df
root@move rus# umount /mnt/floppy
```

5. Menyimpan data ke harddisk lokal.

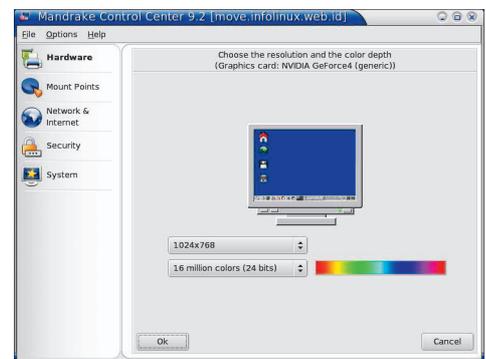
Untuk mengakses (mount) harddisk Windows yang ada di komputer lokal, jalankan perintah berikut ini dengan asumsi partisi Windows ada di nomor satu.

```
rus@move rus$ su
root@move rus# mount /mnt/windows
```

Direktori partisi Windows Anda sekarang dapat diakses dengan nama direktori */mnt/windows* bukan *C*. Selanjutnya, dapat menggunakan Konqueror, file manager, ftp, dan web browser di KDE, untuk memindahkan file dari satu direktori ke direktori lain, atau ke komputer lain yang men-*sharing* folder-nya dengan Samba atau netbios Windows, atau FTP. Untuk melepaskan (*umount*) harddisk Windows, jalankan perintah berikut ini.

```
root@move rus# umount /mnt/windows
```

Rusmanto (*rus@infonlinux.co.id*)



⚡ **Resolusi monitor.**